

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH*  
TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN  
*WORKING CAPITAL REQUIREMENT* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LICIA PRISCILIA SALIM**

**NIM : 125190071**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : LICIA PRISCILIA SALIM  
NPM : 125190071  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN SALES  
GROWTH TERHADAP FIRM PERFORMANCE  
DENGAN WORKING CAPITAL REQUIREMENT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 14 Desember 2022

Pembimbing,



(Viriany S.E., M.M., Ak., CA., BKP.)

## Pengesahan

Nama : LICIA PRISCILIA SALIM  
NIM : 125190071  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Sales Growth Terhadap Firm Performance Dengan Working Capital Requirement Sebagai Variabel Moderasi  
Title : The Effect Of Leverage And Sales Growth On Firm Performance With Working Capital Requirements As A Moderation Variable

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:  
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP  
NIK/NIP: 10101021



Jakarta, 20-Januari-2023  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**PENGARUH LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP FIRM  
PERFORMANCE DENGAN WORKING CAPITAL REQUIREMENT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *leverage* dan *sales growth* terhadap *firm performance* dengan *working capital requirement* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 48 sampel data keuangan pada laporan tahunan perusahaan yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *firm performance*.

**Kata Kunci:** *leverage, sales growth, firm performance, working capital requirement*

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of leverage and sales growth with working capital requirements as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period of 2019-2021. This research used 48 samples of financial data in company annual reports that have been selected through a purposive sampling method. Data processing in this research was done using EViews 12 program. The results of this research indicate that leverage has a significant and negative effect on firm performance.*

**Keywords:** *leverage, sales growth, firm performance, working capital requirement*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN WORKING CAPITAL REQUIREMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan skripsi ini, ada banyak pihak yang membantu penulis dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, di kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Viriany S.E., M.M., Ak., CA., BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis dari awal sampai akhir laporan magang ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan *staff* pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu serta pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
5. Seluruh keluarga tercinta, yaitu papa, mama, koko, ama, dan popo yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dan selama menjalani masa perkuliahan.
6. Seluruh teman seperjuangan, yaitu Loverdo, Visakha, Denisa, Reva, Mulia, Camelia, Jocevine, Olivia, Carmila, Lala, Ingrid, Novilya yang telah

memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama proses penyusunan skripsi dan selama menjalani masa perkuliahan.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan bantuan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 14 Desember 2022

Penulis,



(Licia Priscilia Salim)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Firm Performance.....	11
2. Leverage.....	12
3. Sales Growth .....	14
4. Working Capital Requirement .....	15
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	16
1. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan <i>Firm Performance</i> .....	16
2. Kaitan antara <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Performance</i> .....	17

3.	Kaitan antara <i>Working Capital Requirement</i> dan <i>Leverage</i> .....	18
4.	Kaitan antara <i>Working Capital Requirement</i> dan <i>Sales Growth</i> .....	19
D.	Penelitian yang Relevan.....	20
E.	Kerangka Pemikiran .....	30
F.	Hipotesis Penelitian .....	31
1.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm Performance</i> .....	31
2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Firm Performance</i> .....	32
3.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm Performance</i> dengan <i>Working Capital Requirement</i> sebagai Variabel Moderasi.....	33
4.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Firm Performance</i> dengan <i>Working Capital Requirement</i> sebagai Variabel Moderasi.....	33
BAB III	.....	35
METODE PENELITIAN	.....	35
A.	Desain Penelitian .....	35
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	36
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	37
1.	Variabel Dependen.....	37
2.	Variabel Independen .....	38
3.	Variabel Moderasi .....	39
D.	Analisis Data.....	40
1.	Statistik Deskriptif .....	40
2.	Analisis Regresi Moderasi .....	41
3.	Uji Koefisien Determinasi.....	41
4.	Uji Simultan (Uji F) .....	42
5.	Uji Parsial (Uji t).....	42
E.	Pemilihan Model Terbaik .....	43
F.	Asumsi Analisis Data.....	45
1.	Uji Normalitas .....	45
2.	Uji Multikolinearitas .....	46
3.	Uji Autokorelasi .....	47
4.	Uji Heteroskedastisitas .....	48
BAB IV	.....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	49



A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	49
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	53
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	56
1. Pemilihan Model Terbaik.....	56
2. Uji Asumsi Klasik .....	65
D. Hasil Analisis Data .....	71
1. Hasil Analisis Regresi Moderasi .....	71
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
3. Hasil Uji F.....	75
4. Hasil Uji t .....	76
E. Pembahasan .....	79
1. Pengaruh Leverage terhadap Firm Performance.....	79
2. Pengaruh Sales Growth terhadap Firm Performance .....	80
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm Performance</i> dengan <i>Working Capital Requirement</i> sebagai Variabel Moderasi .....	81
4. Pengaruh Sales Growth terhadap Firm Performance dengan Working Capital Requirement sebagai Variabel Moderasi .....	82
BAB V .....	85
PENUTUP .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan dan Saran.....	86
1. Keterbatasan.....	86
2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	106
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i> .....	107
SURAT PERNYATAAN .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel .....	51
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	51
Tabel 4. 3 Daftar Perusahaan (Setelah Uji <i>Outlier</i> ) .....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Model dengan <i>Common Effect Model</i> Sebelum Interaksi...57	
Tabel 4. 6 Hasil Uji Model dengan <i>Common Effect Model</i> Setelah Interaksi .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model dengan <i>Fixed Effect Model</i> Sebelum Interaksi .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model dengan <i>Fixed Effect Model</i> Setelah Interaksi .....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model dengan <i>Random Effect Model</i> Sebelum Interaksi ....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Model dengan <i>Random Effect Model</i> Setelah Interaksi .....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i> ) Sebelum Interaksi .....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i> ) Setelah Interaksi .....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sebelum Interaksi .....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Hausman</i> Setelah Interaksi.....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i> .....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Setelah Penghapusan <i>Outlier</i> .....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Penghapusan <i>Outlier</i> .....	68
Tabel 4. 18 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Penghapusan <i>Outlier</i> .....	69
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Penghapusan <i>Outlier</i> .....	71
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	72
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	74
Tabel 4. 22 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	76
Tabel 4. 24 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	31
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian (Excel).....	94
Lampiran 2. Data Penelitian Leverage (Excel).....	95
Lampiran 3. Data Penelitian Sales Growth (Excel).....	96
Lampiran 4. Data Penelitian Firm Performance (Excel) .....	97
Lampiran 5. Data Penelitian Working Capital Requirement (Excel) .....	98
Lampiran 6. Hasil Output EViews 12 (Sebelum Interaksi) .....	99
Lampiran 7. Hasil Output EViews 12 (Setelah Interaksi) .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini yang dimana teknologi dan inovasi terus berkembang, perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia terus mengalami perubahan yang sangat pesat yang disebabkan oleh perkembangan ekonomi yang secara cepat dan terus-menerus. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat ini membuat persaingan bisnis semakin ketat dan setiap perusahaan berlomba-lomba berusaha untuk menjaga serta meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap bisa bertahan di tengah persaingan ini.

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go public* (Susanti, Widiyanti, & Madyawati, 2022). Kinerja perusahaan merupakan tolak ukur dari prestasi atau kinerja yang didapat dari aktivitas perusahaan. Menganalisa kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dan bagi investor dapat dijadikan pertimbangan dalam penanaman modal di suatu perusahaan. Suatu kinerja bisa diukur dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan setiap periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, apabila perusahaan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan seberapa besar tingkat efektifitas manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari aktivitas di perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu (Sulistina et al., 2022).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena investor berada pada situasi yang tidak pasti dalam pengembalian investasinya, maka untuk mengurangi risiko yang tidak menguntungkan bagi investor diperlukan adanya informasi yang berasal dari suatu perusahaan yaitu berupa laporan keuangan yang dimana dalam laporan keuangan dapat terlihat apakah kinerja dari perusahaan tersebut baik atau tidak. Laporan keuangan merupakan sumber informasi kondisi keuangan perusahaan yang dimana dibutuhkan oleh semua pihak, baik internal perusahaan maupun eksternal seperti investor. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik karena dengan begitu dapat memberikan pengembalian investasi yang lebih maksimal (Dhanendra & Dewi, 2019)

Suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya jika perusahaan tersebut memiliki manajemen yang berkualitas dimana mampu mengelola sumber daya perusahaannya serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dimana merupakan cerminan dari prestasi kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai evaluasi dan penilaian performa perusahaan. Pengaturan keuangan yang baik dalam suatu perusahaan itu penting karena dapat sangat memengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan setiap pengambilan keputusan keuangan akan berdampak langsung pada kinerja perusahaannya (Hastuti, 2018). Maka dari itu kinerja perusahaan harus terus ditingkatkan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat terus bersaing dengan para kompetitor agar dapat mempertahankan bisnisnya.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba baik dari aset, hutang, maupun ekuitas dapat dinilai dari kinerja perusahaan. Posisi keuangan dan kinerja perusahaan harus selalu diukur dan diperhatikan demi keberlangsungan suatu perusahaan (Tousek et al., 2021). Perusahaan dapat melakukan pengukuran terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan tolak ukur rasio *Return on Asset* yang menggambarkan tingkat laba perusahaan jika dibandingkan dengan jumlah aset perusahaan. Analisis rasio ini berfungsi sebagai barometer kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi ROAnya, semakin baik pula kinerja perusahaannya. Pihak eksternal, analis, dan investor sangat membutuhkan rasio ini untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba secara efisien melalui aset yang dimiliki (Rao et al., 2020).

Melihat pentingnya kinerja perusahaan, ada begitu banyak penelitian yang mencoba untuk menemukan faktor yang diharapkan bisa berkontribusi terhadap kinerja perusahaan. Selain kinerja perusahaan, hal penting lainnya yang perlu diperhitungkan oleh suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan berjalan dengan baik, nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan untuk memaksimalkan harga saham. Meningkatkan nilai perusahaan dengan dapat juga dilakukan dengan mengelola tingkat *leverage* perusahaan. Hutang dipandang sebagai sumber dana alternatif yang mampu memberikan solusi konstruktif, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Fauziah & Jamal, 2020).

Salah satu faktor yang sering diasosiasikan dengan kinerja perusahaan adalah *leverage*. Mengukur seberapa jauh aktivitas dibiayai dengan hutang merupakan hal yang perlu dianalisa, serta kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk membayar semua hutang. Jika

kemampuan perusahaan menghasilkan laba lebih tinggi maka tingkat pembayaran utangnya akan lancar (Sulistina et al., 2022). *Leverage* menunjukkan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap dan harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi memiliki tingkat pengembalian laba yang tinggi, namun perusahaan memiliki risiko rugi yang besar. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* rendah, maka tingkat pengembalian laba juga rendah, namun jika kondisi perusahaan sedang memburuk maka risiko kerugian lebih kecil (Cahyana & Suhendah, 2020).

Hal lainnya yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan yaitu tingkat pertumbuhan penjualan atau *sales growth*. Suatu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dari penjualan yang diperoleh perusahaan pada periode tahun sebelumnya dan periode tahun ini. Maka suatu perusahaan hendaknya memperhatikan tingkat pertumbuhan penjualan setiap tahun, karena tingkat penjualan yang terus meningkat dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa *sales growth* berkaitan dengan kenaikan kinerja perusahaan (Sulistina et al., 2022).

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan harus memperhatikan keseimbangan antara *leverage* dan *sales growth* dan dibutuhkan *stakeholder* sebagai faktor pendukung dimana pemerintah sebagai regulator, dunia bisnis sebagai pasar, dan masyarakat sebagai konsumen (Susanti et al., 2022).

*Leverage* adalah salah satu variabel yang penting dalam penelitian ini dikarenakan *leverage* dapat menghitung seberapa besarnya perusahaan menggunakan keuangan eksternal, contohnya seperti hutang dan pinjaman yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang mengelola utangnya dengan baik akan meningkatkan pendapatan perusahaan dikarenakan pendapatan yang



dikelola dengan baik dapat melebihi jumlah bunga yang harus dibayarkan sehingga itu menjadi hak perusahaan tersebut (Susanti et al., 2022). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah akan memiliki risiko yang lebih kecil jika kondisi ekonomi memang sedang menurun, tetapi akan memberikan hasil yang lebih rendah lagi jika kondisi ekonomi membaik. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka risiko yang dihadapi juga tinggi tetapi perusahaan juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan labanya. Jadi sebaiknya perusahaan harus benar-benar mengelola utangnya dengan baik untuk menghindari ancaman kebangkrutan.

Rasio *sales growth* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar industri dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. *Sales growth* merupakan rasio untuk mengetahui apakah penjualan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun yang dimana dapat dijadikan prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang (Sugiarto & Imelda, 2020). *Sales growth* dalam suatu perusahaan dapat memperlihatkan prediksi bagi investor dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaannya untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam industri perkenomian. Semakin perusahaan menginginkan laba yang tinggi, semakin besar pula perusahaan harus meningkatkan penjualan mereka, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat dan ketika semakin tinggi rasio *sales growth*, semakin besar pula minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Susanti et al., 2022)

Tidak hanya *leverage* dan *sales growth*, tetapi *working capital requirement* juga dapat memengaruhi pergerakan kinerja perusahaan. *Working capital requirement* adalah kebutuhan perusahaan dalam membayar beban serta kewajibannya dalam gap waktu antara perusahaan menerima uang dari *customer* dan perusahaan membayar *supplier*. Pada perusahaan yang memiliki *working capital requirement* yang tinggi, sebagian porsi hutang perusahaan dialokasikan untuk

menutup kebutuhan *working capital requirement* ini. Hal ini menunjukkan bahwa porsi hutang yang seharusnya digunakan untuk menunjang operasi perusahaan menjadi berkurang sehingga membuat kinerja perusahaan semakin memburuk. Sementara jika *working capital* sebuah perusahaan rendah, maka tambahan pendapatan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan perusahaannya yang akan berakibat positif ada peningkatan kinerja kerja (Sugiarto & Imelda, 2020). *Working capital requirement* perlu dijaga dan diperhatikan karena merupakan komponen yang krusial bagi perusahaan yang dimana akan berpengaruh langsung kepada keuangan serta pertumbuhan perusahaan.

Sehingga dapat dipahami bahwa pada sistem keuangan suatu perusahaan, keterkaitan antara *leverage* dan *sales growth* terhadap *firm performance* dengan moderasi *working capital requirement* sangat penting dan saling berkaitan satu sama lain. Berdasarkan teori yang telah di paparkan, maka dapat dirumuskan jika *leverage* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan moderasi *working capital requirement*. pada penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021, karena pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki pergerakan yang sangat aktif dari segi penjualannya di Indonesia. Saat ini perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan terdepan yang memiliki banyak peminat dan memegang market leader pada masing-masing brand yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Firm Performance* *Working Capital Requirement* Sebagai Variabel Moderasi”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat hasil yang berbeda-beda dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* dan *sales growth* terhadap *firm performance* dengan *working capital requirement* sebagai variabel moderasi. Dikarenakan adanya hasil yang tidak konsisten dan keterbatasan dalam penelitian sebelumnya, maka diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk menguji variabel *leverage* dan *sales growth* sebagai variabel independen yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm performance* dengan mempertimbangkan *working capital requirement* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan guna untuk membuktikan kembali hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang lebih terkini dan akurat.

## **3. Batasan Masalah**

Melihat ruang lingkup penelitian yang sangat luas mengenai *firm performance*, maka diperlukannya batasan dengan tujuan efisiensi dan efektifitas sehingga dapat memberikan hasil yang kredibel dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dua variabel independen yaitu *leverage* dan *sales growth*, satu variabel dependen yaitu *firm performance*, serta satu variabel moderasi yaitu *working capital requirement*. Subjek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kurun waktu 2019-2021.

## **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*?
- b. Apakah *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*?
- c. Apakah *working capital requirement* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *firm performance*?
- d. Apakah *working capital requirement* memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *firm performance*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris dari:

- a. Pengaruh *leverage* terhadap *firm performance*
- b. Pengaruh *sales growth* terhadap *firm performance*
- c. *Working capital requirement* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *firm performance*
- d. *Working capital requirement* mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *firm performance*

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, terdapat tiga manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti serta bisa menjadi media pembelajaran dan bahan literatur ataupun referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *leverage* dan *sales growth* terhadap *firm performance* dengan moderasi *working capital requirement*.

b. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat membantu memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan agar dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan suatu perusahaan untuk meningkatkan perusahaan melalui variable-variabel yang telah diuji dalam penelitian ini.

c. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abughniem, M. S., Al Aishat, M. A. H., Hamdan, A., & Weshah, S. R. (2020). Capital Structure , Firm Growth And Firm Performance: Evidence From Jordan. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 655–667.
- Anifowose, A. D., Soyebó, Y. A., & Tanimójo, T. A. (2020). Effect Of Financial Leverage On Firms Performance: Case Of Listed Pharmaceutical Firms In Nigeria. *International Journal of Academic Accounting, Finance & Management Research*, 4(04), 1–9.
- Bangun, N., Tjakrawala, F. X. K., Andani, K. W., & Santioso, L. (2017). The Effect of Financial Leverage, Employee Stock Ownership Program and Firm Size on Firm Performance of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 1(2), 82–98.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bui, T. N. (2020). How Do Financial Leverage And Supply Chain Finance Influence Firm Performance? Evidence From Construction Sector. *Uncertain Supply Chain Management*, 8, 285–290.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1791–1798.
- Dalci, I., & Ozyapici, H. (2018). Working Capital Management Policy In Health Care: The Effect Of Leverage. *Health Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2018.09.012>
- Dhanendra, & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1104–1113.

- Effiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 94–102.
- Ekadjaja, A., Wijaya, A., & Vernetta. (2021). Factors Affecting Firm Performance In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi*, XXV(01), 154–167.
- El-Ansary, O., & Al-Gazzar, H. (2021). Working Capital And Financial Performance In MENA Region. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 3(4), 257–280.
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Firm Size , Profitability , Sales Growth , Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.
- Fauziah, F., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Financial Performance, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, 4(2), 125–146.
- Ghozali, I., Handriani, E., & Hersugondo. (2018). The Role Of Sales Growth To Increase Firm Performance In Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1822–1830.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Hastuti, R. T. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 181–187.

- Hidayat, A. A. A. (2014). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Salemba Medika.
- Ibhagui, O. W., & Olokoyo, F. O. (2018). Leverage And Firm Performance: New Evidence On The Role Of Firm Size. *North American Journal of Economics and Finance*, 45, 57–82. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.02.002>
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19–36.
- Iqbal, U., & Usman, M. (2018). Impact Of Financial Leverage On Firm Performance. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2).
- Iskandar, D. (2021). The Effect Of Profitability And Sales Growth On Company Value Moderated By Leverage. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(4), 32–41.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ma'in, M., Keshminder, J. S., Chuah, S. C., & Afindi, K. S. A. (2022). The Effects of Financial Leverage On Firm Performance In Shariah-Listed Consumer Products & Services Firms. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 17(1), 223–248.
- Mahmood, F., Han, D., Ali, N., Mubeen, R., & Shahzad, U. (2019). Moderating Effects Of Firm Size And Leverage On The Working Capital Finance–Profitability Relationship: Evidence From China. *Sustainability*, 11, 2029.
- Mansoori, E., & Muhammad, D. D. J. (2012). Determinants Of Working Capital Management: Case Of Singapore Firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(11), 15–24.
- Maurien, & Ardana, I. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Firm Size , Firm Growth , Likuiditas , Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1013–1021.



- Mazlan, A. R., & Leng, C. Y. (2018). The Moderating Effect of Working Capital Management on the Relationship between Working Capital Determinants and Firm Performance. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 38–48.
- Muchson, M. (2017). Statistik Deskriptif. Bogor: Guepedia.
- Nastiti, P. K. Y., Atahau, A. D. R., & Supramono. (2019). Working Capital Management And Its Influence On Profitability And Sustainable Growth. *Verslas Teorija Ir Praktika*, 20(1), 61–68.
- Rao, M., Khursheed, A., & Mustafa, F. (2020). The Impact Of Concentrated Leverage And Ownership On Firm Performance: A Case In Pakistan. *LogForum*, 16(1), 15–31.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media.
- Senarathne, C. W., & Perera, T. R. (2021). Explaining The Impact Of Financial Leverage On Firm Performance In The Healthcare Sector In Sri Lanka By Fixed Cost Coverage Ratio. *Management of Organization Systematic Research*, 77–91.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofiyana, M. S., Sukhoiri, Aswan, N., Munthe, B., W., L. A., Jannah, R., Juhara, S., K., T. S., Laga, E. A., Sinaga, J. A. B., Suparman, A. R., Suaidah, I., Fitrisari, N., & Herman. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiarto, V. M., & Imelda, E. (2020). Pengaruh Working Capital Determinants Terhadap Firm Performance Dengan Moderasi Working Capital Requirement.

- Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1222–1231.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistina, N. N. D., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 417–428.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., & Madyawati, E. (2022). The Impact Of Firm Size , Leverage , And Sales Growth On Company Performance ( Food and Beverage Company Listed on the Indonesia Stock Exchange ). *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 02(01).
- Tang, S. (2022). Liquidity , Leverage Dan Firm Performance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2239–2250.
- Tousek, Z., Hinke, J., Malinska, B., & Prokop, M. (2021). The Performance Determinants of Trading Companies : A Stakeholder Perspective. *Journal of Competitiveness*, 13(2), 152–170.
- Vesal, M., Siahtiri, V., & O’Cass, A. (2020). Strengthening B2B Brands By Signalling Environmental Sustainability And Managing Customer Relationships. *Industrial Marketing Management*, 92, 321–331.
- Winarmo. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP SKIM YKPN.
- Zalaghi, H., Godini, M., & Mansouri, K. (2019). The Moderating Role Of Firms Characteristics On The Relationship Between Working Capital Management and Financial Performance. *Advances In Mathematical Finance and Applications*, 4(1), 71–88

